



PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON ASSETS* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO*

(Studi Empiris Pada Perusahaan *Real-Estate* yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015)

Oleh :

Ahson Nugroho*

Budi Wahono**

M. Khoirul ABS***

Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Malang

Abstraksi

Tujuan dalam penelitian adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio*, 2) Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio*, 3) Untuk menganalisa pengaruh *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perusahaan *Real-Estate* yang listing di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* dan *Dividend Payout Ratio* pada tahun 2013 – 2015, sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari catatan atau laporan keuangan tahunan yang telah tercatat dan terdata di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, berjenis *explanatory research*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, *Return On Assets* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* dan *Return On Equity* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Kata kunci : *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Dividend payout Ratio*.



Abstract

The purpose of this research are : 1). Effect of Debt To Equity Ratio to Divident Payout Ratio. 2). Influence of Return On Assets to Divident Payout Ratio. 3). Influence of Return On Equity to Dividend Payout Ratio.

The sample in this study is the financial statements of real estate companies listing on the indonesian stock exchanges obtained from debt to equity ratio, Return On Assets and Return On Equity and Dividend Payout Ratio in 2013-2015, the data source used in secondary data obtained of records or annual financial statements that have been recorded and recorded on the stock exchange of Indonesian. This research uses quantitative approach. The results showed that the Debt To Equity Ratio partially has a significant influence on Dividend Payout Ratio, Return On Assets partially has a significant influence on Divident Payout Ratio and Return On Equity partially has a significant influence on Dividend Payout Ratio.

Key Words: *Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity, Dividend payout Ratio.*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi dan bisnis pada suatu negara dapat diukur dengan berbagai cara, salah satunya dengan mengetahui perkembangan pasar modal dan industri sekuritas pada negara tersebut. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan dalam jangka panjang dapat berbentuk ekuitas dan hutang yang jatuh tempo lebih dari satu periode. Dalam aktivitas ekonomi di pasar modal, investor dalam menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan pasti mengharapkan keuntungan berupa pendapatan atau tingkat pengembalian investasi baik berupa pendapatan dividen maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya. Perusahaan berusaha meningkatkan pembayaran dari periode ke periode agar kesejahteraan pemegang saham juga mengalami peningkatan tetapi dalam pelaksanaannya terdapat hambatan yang sering dialami yaitu penurunan profitabilitas, keharusan membayar hutang atau ekspansi perusahaan menyebabkan pihak manajemen membatasi pembayaran dividen. Hal ini disebabkan keuntungan yang dialokasikan pada laba ditahan sebagai sumber dana internal.

Penelitian ini menggunakan variabel-variabel rasio keuangan dalam memprediksi kebijakan dividen. Rasio keuangan digunakan sebagai variabel penelitian karena merupakan salah satu alat analisis yang diperlukan untuk mengukur kondisi dan efisiensi operasi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu laba bersih. Rasio-rasio keuangan yang digunakan antara lain adalah rasio profitabilitas yang diukur oleh *return on asset* dan risiko leverage yang diukur oleh *debt to equity ratio*.

Perusahaan Real Estate merupakan perusahaan yang menyediakan berbagai keperluan konsumen berupa rumah atau property lainnya. Perusahaan ini menyediakan hunian atau apapun yang berhubungan dengan property lainnya. Dari hasil penelitian sebelumnya terdapat indikasi adanya perbedaan penelitian/gap dari pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Return On Equity Terhadap Dividend Payout Ratio* sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut pada perusahaan Real Estate. Berdasarkan dari penjelasan dan perbedaan hasil penelitian yang telah diuraikan, sehingga peneliti lebih tertarik dengan menggunakan penelitian yang berjudul “**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015)**”.

Rumusan Masalah

- Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Dividen Payout Ratio*?
- Bagaimana pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap *Dividen Payout Ratio*?
- Bagaimana pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap *Dividen Payout Ratio*?
- Bagaimana pengaruh secara simultan *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* terhadap *Dividen Payout Ratio*?

Tujuan Penelitian

- Untuk menganalisa pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Dividen Payout Ratio*.
- Untuk menganalisa pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap *Dividen Payout Ratio*.

- c. Untuk menganalisa pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap *Dividen Payout Ratio*.
- d. Untuk menganalisa secara simultan pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Manfaat Penelitian

- a. Bagi Investor
Untuk mengetahui seberapa besar laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi dan dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan perusahaan mana yang mempunyai rasio keuangan yang baik sehingga akan mengurangi risiko kerugian.
- b. Bagi Pembaca
Dengan dilakukannya penelitian ini, maka akan diketahui tentang pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*, terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN TEORI

a. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2010:112). Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Bagi bank (kreditor), semakin besar rasio akan semakin tidak menguntungkan karena semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan, namun bagi perusahaan sangat menguntungkan dan sebaliknya. DER untuk setiap perusahaan tentu berbeda-beda, perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil (Kasmir, 2008). Apabila semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan semakin besar total hutang terhadap total ekuitas, juga menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar sehingga tingkat risiko perusahaan semakin besar.

b. Return On Assets (ROA)

Return on Assets menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, artinya semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya (Sudana, 2011:22). Laba bersih mengukur keuntungan setelah dipotong beban bunga, praktik ini membuat profitabilitas yang jelas dari perusahaan sebagai fungsi modalnya. Menurut Munawir (2007:89) besarnya *Return On Assets (ROA)* dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu:

- a. *Turn Over* dari operating assets (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
 - b. Profit Margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih.
- c. Return On Equity (ROE)**

Return On Equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan (Syamsuddin, 2013:64). Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Menurut Keown (2001:105) untuk meningkatkan tingkat pengembalian ekuitas dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

- a. Meningkatkan penjualan tanpa meningkatkan beban dan biaya secara proporsional.
- b. Mengurangi harga pokok penjualan atau beban operasi perusahaan.
- c. Meningkatkan penjualan secara relatif atas dasar nilai aktiva, baik dengan meningkatkan penjualan atau mengurangi jumlah investasi pada aktiva perusahaan.
- d. Meningkatkan penggunaan hutang secara relatif terhadap ekuitas, sampai titik yang tidak membahayakan kesejahteraan keuangan perusahaan.

d. Dividen Payout Ratio (DPR)

Dividend Payout Ratio ini mengukur berapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham. Semakin besar rasio ini berarti semakin sedikit bagian laba yang ditahan untuk membiayai investasi yang dilakukan perusahaan (Sudana, 2011:24). Besarnya hasil perhitungan rasio pembayaran dividen menunjukkan besarnya proporsi alokasi dari laba setiap lembar saham pada dividen setiap lembar sahamnya. Menurut kamaludin (2011:340) dalam melakukan pembayaran dividen ada langkah-langkah yang harus ditempuh, hal ini bertujuan untuk menentukan siapa sebenarnya yang berhak atas dividen. Prosedur pembagian dividen dimulai dari langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tanggal deklarasi yaitu tanggal pada saat dividen secara resmi diumumkan dewan direksi.
- b. Tanggal pencatatan yaitu menunjukan kapan buku transfer saham ditutup.
- c. Ex-dividen yaitu tanggal pada saat hak atas dividen periode berjalan tidak lagi menyertai saham tersebut, atau penghilangan hak atas dividen.
- d. Tanggal pembayaran yaitu tanggal pada saat perusahaan mengirim cek kepada setiap pemegang saham.

e. Hubungan Debt to Equity Ratio terhadap Dividend Payout Ratio

Debt to Equity Ratio menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Semakin rendah *Debt to Equity Ratio* maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya. Peningkatan hutang akan mempengaruhi keuntungan perusahaan karena perusahaan akan lebih mengutamakan membayar hutang daripada pembagian dividen yang akan dibayarkan kepada investor. Sehingga *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* akan berpengaruh negatif. Hal tersebut dapat didukung oleh penelitian dari Fadillah (2011) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

f. Hubungan Return On Assets terhadap Dividend Payout Ratio

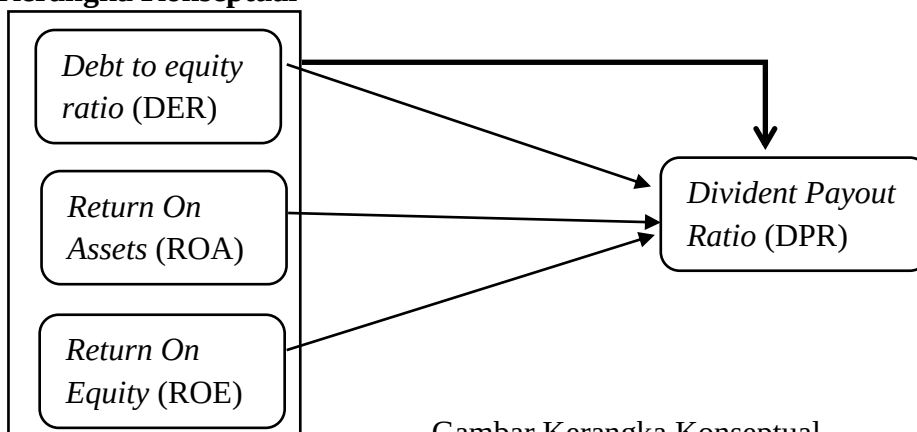
Return on Assets menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar

Return on Assets menunjukkan kinerja perusahaan yang sangat baik maka tingkat pengembalian yang diharapkan juga akan semakin besar. Pengembalian yang diterima investor berupa pendapatan dividen dan *capital gain* sehingga *Return on Assets* memiliki pengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal tersebut dapat didukung oleh penelitian dari Marrieta (2013) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

g. Hubungan *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Return On Equity menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. *Return On Equity* yang bagus akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah menarik dana baru. Hal itu juga akan memungkinkan perusahaan untuk berkembang, menciptakan kondisi pasar yang sesuai, dan akan memberikan laba yang lebih besar sehingga *Return On Equity* akan memiliki pengaruh yang positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Kerangka Konseptual



Gambar Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1 : Bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.
- H2 : Bahwa *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.
- H3 : Bahwa *Return on Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.
- H4 : Bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan dokumentasi. Dokumen yang dibutuhkan adalah laporan keuangan periodean perusahaan *Real Estate* yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

VarLabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Dividen Payout Ratio (DPR)*.

2. Variabel Independen

a. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas(Kasmir, 2010:112). Rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio (DER)* yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

b. *Return On Assets (ROA)*

Return on Assets menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Sudana, 2011:22). Rumus untuk menghitung *Return on Asset (ROA)* yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

c. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan(Sudana, 2011:22). Rumus untuk menghitung *Return On Equity(ROE)* yaitu:

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Total Equity}}$$

Metode Analisis Data

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum (Ghozali, 2013:19).

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011:160). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* jika hasil angka signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menganalisis hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y) (Priyono, 2015:15).

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013:105).

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2013:110).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013:139).

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:98).

b. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013:98).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	66	-.640	1.911	.85471	.554454
ROA	66	-.002	2.986	.71153	.578024
ROE	66	-.219	2.054	.67465	.544852
DPR	66	-.122	3.231	1.51011	.833410
Valid N (listwise)	66				

Sumber: Data yang diolah, 2017

Tabel diatas menunjukkan deskriptif variabel penelitian adalah sebagai berikut :

a. *Debt To Equity Ratio (DER)*

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata untuk variable DER sebesar 0.85471 dan standar deviasi 0.554454. Artinya kecenderungan variabel DER berada pada rata-rata karena rata-rata lebih besar daripada standar deviasi. Nilai minimum dari DER sebesar -0.640 dan nilai maksimum sebesar 1.911.

b. *Return On Assets (ROA)*

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata untuk variabel ROA sebesar 0.71153 dan standar deviasi 0.578024. Artinya kecenderungan variabel ROA berada pada rata-rata karena rata-rata lebih besar daripada standar deviasi. Nilai minimum dari ROA sebesar -0.002. Sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 2.986.

c. *Return On Equity (ROE)*

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata untuk variabel ROE sebesar 0.67465 dan standar deviasi 0.544852. Artinya kecenderungan variabel ROE berada pada rata-rata karena rata-rata lebih besar daripada standar deviasi. Nilai minimum dari ROE sebesar -0.219. Sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 2.054.

d. *Divided Payout Ratio (DPR)*

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata untuk variabel DPR sebesar 1.51011 dan standar deviasi 0.833410. Artinya kecenderungan variabel DPR berada pada rata-rata karena rata-rata lebih besar daripada standar deviasi. Nilai minimum dari DPR sebesar -0.122. Sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 3.231.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.63740682
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.049
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.469
Asymp. Sig. (2-tailed)		.980

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* pada tabel 4.4 menunjukkan nilai signifikansi pada masing-masing variabel penelitian > 0,05. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.550	.174		3.156	.002
DER	.502	.154	.334	3.256	.002
ROA	.147	.147	.102	.996	.323
ROE	.632	.162	.413	3.907	.000

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Data yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.5 dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,550 + 0,502X_1 + 0,147X_2 + 0,632X_3$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0,550 menunjukkan nilai positif, artinya *Dividend Payout Ratio* akan mempunyai nilai positif apabila adanya variabel *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Return On Equity*.
- Koefisien regresi variabel *Debt To Equity Ratio* sebesar 0,502 artinya *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Artinya apabila *Debt To Equity Ratio* naik sebesar 1% maka *Debt To Equity Ratio* akan meningkat terhadap *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,502.
- Koefisien regresi variabel *Return On Assets* sebesar 0,147 artinya *Return On Assets* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Artinya apabila *Return On Assets* turun sebesar 1% maka *Return On Assets* akan menurun terhadap *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,147.
- Koefisien regresi variabel *Return On Equity* sebesar 0,632 artinya *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Artinya apabila *Return On Equity* naik sebesar 1% maka *Return On Assets* akan meningkat terhadap *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,632.

Uji Asumsi Klasik Uji Multikoloneirtas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	.897	1.115
	ROA	.903	1.107
	ROE	.843	1.187

- a. Dependent Variable: DPR
 Sumber: Data yang diolah, 2017.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai tolerance hasil uji sebesar 0.897 lebih dari 0.10 dengan nilai VIF sebesar 1.115 kurang dari 10. Variabel *Return On Assets* memiliki nilai tolerance hasil uji sebesar 0.903 lebih dari 0.10 dengan nilai VIF sebesar 1.107 kurang dari 10. Variabel *Return On Equity* memiliki nilai tolerance sebesar 0.843 lebih dari 0.10 dengan nilai VIF sebesar 1.187 kurang dari 10. Artinya hasil uji multikolonieritas ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang tinggi atau dengan kata lain tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.644 ^a	.415	.387	.652646	1.625

- a. Predictors: (Constant), ROE, ROA, DER
 b. Dependent Variable: DPR
 Sumber: Data yang diolah, 2017.

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh hasil *Durbin-Watson Test* sebesar 1,625 hal ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi positif, artinya tidak ada keputusan dengan range $dL \leq dw \leq du$ atau $1,5079 \leq 1,625 \leq 1,6974$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model penelitian tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.478	.099		4.831	.000
DER	.015	.088	.024	.176	.861
ROA	.036	.084	.058	.434	.666
ROE	.004	.092	.006	.045	.964

- a. Dependent Variable: ABS_RES
 Sumber: Data yang diolah, 2017

Dari tabel diatas maka dapat diketahui dari variabel *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$. Artinya hasil uji ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Hipotesis Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.550	.174		3.156	.002
DER	.502	.154	.334	3.256	.002
ROA	.147	.147	.102	.996	.323
ROE	.632	.162	.413	3.907	.000

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Data yang diolah, 2017.

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa *Debt To Equity Ratio* mempunyai t_{hitung} sebesar 3.256 dengan signifikansi 0,002. Hal tersebut menunjukkan bahwa signifikansinya $< 0,05$ sehingga H1 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. *Return On Assets* mempunyai t_{hitung} sebesar 0.996 dengan signifikansi 0,323. Hal tersebut menunjukkan bahwa signifikansinya $> 0,05$ sehingga H2 tidak diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. *Return On Equity* mempunyai t_{hitung} sebesar 3.907 dengan signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa signifikansi $< 0,05$ sehingga H3 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.738	3	6.246	14.664	.000 ^a
	Residual	26.409	62	.426		
	Total	45.147	65			

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA, DER

b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Data yang diolah, 2017.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pengujian memberikan nilai F_{hitung} sebesar 14,664 dengan tingkat signifikansi 0.000. Artinya H4 diterima dengan F_{hitung} 14,644 $< F_{tabel}$ 3,15 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Debt To Equity Ratio*,

Return On Assets dan *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indo periode 2013-2015.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 ^a	.415	.387	.652646

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA, DER

b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Data yang diolah, 2017.

Berdasarkan tabel diatas Angka R sebesar 0,644 yang menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan variabel *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio* adalah kuat, karena angka ini berada diatas 0,5. Kemudian untuk angka *adjusted R²* menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,415 artinya 41,5% hal ini berarti perubahan variabel *Dividend Payout Ratio* disebabkan oleh perubahan variabel *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* yang artinya bahwa *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap *Dividend Payout Ratio* dibandingkan dengan faktor-faktor lainnya sedangkan sisanya 0,585 atau 58,5% disebabkan oleh faktor diluar perubahan variabel *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* yang tidak memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Dalam uji t diketahui bahwa *Debt To Equity Ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap *Dividen Payout Ratio* artinya jika jika jumlah *Debt To Equity Ratio* turun maka *Dividen Payout Ratio* akan naik. Hal ini mengindikasikan bahwa *Debt To Equity Ratio* dapat mengukur besarnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Semakin rendah DER maka semakin tingginya tingkat kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen, sehingga rasio pembayaran dividen akan semakin tinggi.

Dalam penelitian ini variabel *Return On Assets* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*, artinya *Return On Assets* tidak selamanya mempengaruhi kebijakan dividen terutama pada perusahaan yang sudah lama karena perusahaan tersebut telah memiliki banyak cadangan laba yang dapat digunakan untuk diinvestasikan kembali maupun dividen tanpa harus merubah proporsi dividen bagi pemegang saham yang sebagian besar juga merupakan pemegang saham pengendali. Penelitian ini mendukung penelitian Fadillah (2011) yang menunjukkan bahwa *Return On Assets* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Dalam penelitian ini untuk variabel *Return On Equity* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*, artinya apabila *Return On Equity* meningkat maka akan mempengaruhi kenaikan *Dividend Payout Ratio*. Semakin tinggi *Return On Equity*

maka semakin tinggi tingkat keuntungan pemilik perusahaan, tingkat keuntungan pemilik perusahaan yang tinggi akan meningkatkan *Earning Per Share* perusahaan dan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Penelitian ini telah mendukung penelitian dari Rahayuningtyas, dkk (2014) yang menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Simpulan

- a. *Debt To Equity Ratio* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada tahun 2013-2015.
- b. *Return On Assets* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada tahun 2013-2015.
- c. *Return On Equity* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada tahun 2013-2015.
- d. *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* secara simultan memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada tahun 2013-2015.

Keterbatasan Penelitian

- a. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas yaitu mulai tahun 2013 - 2015 pada Laporan keuangan pada perusahaan Real Estate sehingga data yang diuji kurang maksimal.
- b. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terbatas yaitu *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Return On Equity*.

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah tahun dan variabel yang lebih dominan dalam peningkatan *Dividend Payout Ratio* sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian lebih maksimal lagi.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti selain Perusahaan Real-Estate.

Daftar Pustaka

- Ghozali, Imam. 2013. “Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21, Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur. 2014. “Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama”. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Kasmir. 2008. “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2010. “Pengantar Manajemen Keuangan”. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Keown, Arthur J, dkk. 2001. “Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, penerjemah Chaerul D, Djakman Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2007. “Analisis Laporan Keuangan, Edisi Empat”. Yogyakarta: PT. Liberty.
- Priyono, Achmad, Agus. 2015. “Analisis Data dengan SPSS”. Di Indonesia: BPFE Universitas Islam Malang.
- Riyanto, Bambang. 2011. “Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan, Edisi Keempat”. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Sartono, Agus. 2009. “Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi 4”. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Sudana, I Made. 2011. “Manajemen Keuangan Perusahaan, Teori dan Praktik”. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. 2008. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. “Metode Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. “Memahami penelitian Kualitatif”. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, Lukman. 2013. “Manajemen Keuangan Perusahaan”. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Warsono. 2003. “Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi 3 Jilid 1”. Malang: Bayumedia Publishing.

*) Ahson Nugroho adalah alumni Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

**) Budi Wahono adalah dosen tetap Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

***) M. Khoirul ABS adalah dosen tetap Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang